

**STRATEGI PENGENDALIAN BANJIR DI KELURAHAN KAPAS
MADYA BARU KECAMATAN TAMBAKSARI
KOTA SURABAYA**

Oleh :

Aniesya Septyaningrum

Email : Aniesya24@gmail.com

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Kota Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia yang memiliki berbagai masalah pelik, salah satunya seperti banjir. Banjir hingga saat ini masih menjadi masalah yang sulit untuk diatasi oleh Pemerintah Kota Surabaya. Rumusan masalah ini adalah strategi pengendalian banjir di Kelurahan Kapas Madya Baru Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Untuk mengatasi hambatan yang terjadi salah satunya dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, and Threats) dan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan publik menggunakan teori Moenir (2002:88). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengendalian banjir di Kapas Madya Baru Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya menghasilkan strategi Pelaksanaan misi guna pencapaian visi khususnya pada peningkatan pengendalian banjir dengan rumah pompa sebagai fokus utama dengan dukungan dari Pemerintah Kota Surabaya dan DPRD, Sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya cinta lingkungan guna pengoptimalan SDM, Membuat Kelompok Swadaya Masyarakat peduli lingkungan, Pengoptimalan serta perawatan sarana dan prasarana rumah pompa.

Kata kunci: Strategi, Pengendalian Banjir, Rumah Pompa.

ABSTRACT

The city of Surabaya is the second largest city in Indonesia which has a variety of complicated problems, one of which is like a flood. Flooding is still a problem that is difficult to overcome by the Surabaya City Government. The formulation of this problem is a flood control strategy at Kapas Madya Baru Village, Tambaksari District, Surabaya City. This research method uses a qualitative descriptive approach. Data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation carried out directly by researchers. The validity of the data using triangulation. To overcome the obstacles that occur one of them by using the SWOT analysis approach (Strength, Weakness, Opportunity, and Threats) and to support the implementation of public services using Moenir's theory (2002: 88). The results showed that the flood control strategy in Kapas Madya Baru Tambaksari District, Surabaya City resulted in a strategy Implementation of a mission to achieve the vision, especially in improving flood control with pump houses as the main focus with the support of the Surabaya City Government and DPRD, Socialization to the public about the importance of loving the environment for HR optimization, Making Community Self-Help Groups care for the environment, Optimization and maintenance of pump house facilities and infrastructure.

Keywords: Strategy, Flood Control, Pump Houses.

Latar Belakang

Kota Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia yang memiliki berbagai masalah pelik, salah satunya seperti banjir. Banjir merupakan salah satu masalah yang tidak terlepas dari meningkatnya pertumbuhan pembangunan di daerah perkotaan sebuah Negara berkembang. Banjir hingga saat ini masih menjadi masalah yang sulit untuk diatasi oleh Pemerintah Kota Surabaya.

Surabaya secara geografis mempunyai wilayah berpotensi besar mengalami banjir karena merupakan kawasan dataran rendah yang berbatasan langsung dengan laut. Penyebab banjir karena intensitas hujan yang memang tinggi, air kiriman dari daerah lain melalui Kalimas, air laut pasang, badai dan rob, hingga sumbatan sampah dan keberadaan bangunan liar yang berdiri di pinggir atau di atas drainase. Banjir menimbulkan dampak kurang bagus bagi masyarakat, seperti mobilitas perekonomian, kemacetan dan kesehatan. Beberapa wilayah di Kota Surabaya mengalami genangan banjir ketika musim penghujan tiba, meski dari tahun ke tahun luas wilayahnya terus berkurang.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya telah melakukan berbagai upaya agar Kota Surabaya terbebas oleh banjir, namun sebagian proyek pengendalian banjir masih belum juga rampung hingga saat ini. Hal ini mendapat teguran keras dari DPRD Surabaya untuk mendorong Pemerintah Kota Surabaya segera menyelesaikannya. Penyelesaian proyek pengendalian banjir yang belum tuntas dan juga serapan anggaran yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya menjadi sorotan oleh anggota dewan. Anggaran belanja pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya tahun 2018 naik mencapai 1,1 triliun dan diharapkan dapat mengurangi jumlah titik genangan air di Kota Surabaya, termasuk mengurangi tinggi dan lamanya genangan air.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan (DPUBMP) Kota Surabaya memiliki peran yang sangat penting dalam penanggulangan banjir. Hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 42 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kota Surabaya yang kemudian disempurnakan menjadi Peraturan Walikota Surabaya Nomor 49 Tahun 2016 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya.

Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan telah melakukan beberapa upaya untuk menanggulangi bencana banjir yang ada di Kota Surabaya, baik itu program yang berjangka pendek maupun program yang berjangka panjang. Beberapa program diprioritaskan dan dirancang berdasarkan rencana strategis PUPR yang mengacu pada :

1. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya Tahun 2016 - 2021
2. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya Tahun 2014-2034
3. Peraturan Menteri PU No 12 Tahun 2014 Tentang Drainase Perkotaan
4. Surabaya *Drainase Master Plan* (SDMP 1998 – 2018)

Penelitian ini melihat pelayanan sektor publik yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematuan Kota Surabaya (DPUBMP) dalam perencanaan menyelesaikan masalah banjir dan upaya-upaya penataan ruang dengan cara mengambil upaya-upaya yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pematuan/drainase, khususnya rumah pompa di daerah perkotaan.

Kajian Pustaka

Landasan Teori

Sebuah penelitian tentunya sangat berkaitan dengan penelitian sebelumnya. Keterkaitan tersebut dapat dilihat dari topic dan pembahasan yang hampir sama. Penulisan tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman terhadap permasalahan yang dibicarakan pada penelitian. Referensi informasi penelitian terdahulu berjudul “Strategi Pengendalian Banjir di Kelurahan Kapas Madya Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya” didapatkan melalui beberapa penelitian, diantaranya :

Lailan Nahar (2016) menulis skripsi dengan judul “Studi Deskriptif tentang Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasuruan dalam Penanggulangan Bencana Kekeringan Di Wilayah Kabupaten Pasuruan”. Masalah yang diteliti adalah Bagaimana strategi BPBD Pasuruan dalam bencana kekeringan di Pasuruan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan Strategi BPBD Pasuruan dalam penanggulangan bencana kekeringan pada tahap strategi pra-bencana strategi WO, strategi ST dan strategi SO. Strategi dalam tahap darurat adalah strategi SO dan strategi ST. Sementara strategi SO, WO dan WT untuk pasca bencana.

Bowo Sugiarto, Oktafiani C P, Andi A Said Akbar (2014) menulis skripsi dengan judul “Strategi Pemenangan dalam Pemilihan Kepala Daerah”. Masalah yang diteliti adalah Bagaimana strategi pemenangan dalam pemilihan kepala daerah. Teori yang dipakai adalah teori *segmentasi, targeting, positioning*. Metode penelitiannya menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi yang digunakan area konsolidasi partai, segmentasi, targeting, positioning,

dan citra kandidat. Faktor kontekstual informasi tentang kekurangan lawan paling potensial. Calon Bupati petahana dapat memenangkan pemilih jika melakukan strategi yang digunakan oleh pasangan Husein-Budhi.

Septi (2017) menulis skripsi dengan judul “Strategi Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan KOMINFO dalam Pengembangan Potensi Obyek Wisata di Kota Samarinda (Studi di Kampung Tenun Samarinda Seberang)”. Masalah yang diteliti adalah Bagaimana strategi dinas pariwisata, ekonomi kreatif dan kominfo dalam pengembangan potensi objek wisata di kampung tenun samarinda seberang dan apa faktor penghambatnya. Teori yang digunakan adalah strategi pengembangan. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan Strategi yang digunakan yaitu promosi melalui event-event sarung tenun, inovasi baru dengan mengubah sarung menjadi busana yang mampu bersaing dengan busana modern lainnya, dan menyesuaikan keinginan konsumen.

Inne Septiana Permatasari (2012) menulis skripsi dengan judul “Strategi Penanganan Kebencanaan Di Kota Semarang (Studi Banjir Dan Rob)”. Masalah yang diteliti adalah Bagaimana strategi yang telah ada di Rencana strategi (Renstra) guna pencapaian penanganan banjir dan rob di Kota Semarang. Teori yang dipakai adalah SWOT. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian ini menunjukkan strategi yang digunakan yaitu bekerjasama dengan dinas/instansi, LSM, dan stakeholder lainnya, penyuluhan dan pendekatan pada masyarakat lebih intensif, peningkatan pengawasan. Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dan pengoptimalan teknologi sangat perlu untuk penanganan banjir dan rob.

Hubertus Oja (2016) menulis skripsi dengan judul “Penerapan Manajemen Strategi Dalam Mewujudkan Kinerja Organisasi Sektor Publik”. Masalah yang diteliti adalah bagaimana konseptual dari aspek teoritis tentang penerapan manajemen strategi dalam pengukuran kinerja organisasi sector public. Teori yang digunakan adalah teori SWOT. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan pengukuran kinerja untuk

meningkatkan kualitas alokasi sumberdaya dan keputusan manajerial lain, memfasilitasi dan memonitor manajemen berdasarkan data dan fakta perencanaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban bersifat eksplicit dan bukti keberhasilan atau kegagalan, dasar sistematis untuk menilai dan memotivasi staf.

Berdasarkan uraian hasil penelitian terdahulu di atas, diketahui bahwa kelima penelitian terdahulu tersebut fokus untuk meneliti tentang kebijakan dan strategi upaya pemerintah untuk mengendalikan masalah yang telah dihadapi, selain itu kelima penelitian terdahulu tersebut menggunakan analisis data yang beragam. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang adalah pada fokus penelitian, dimana penelitian yang dilakukan peneliti sekarang berfokus untuk mengetahui dan mendeskripsikan kelebihan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam praktik pengelolaan sektor publik pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya (DPUBMP) serta mendeskripsikan strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas layanan di Kantor Kelurahan Kapas Madya Baru Surabaya dan yang membuat istimewa dari peneliti sekarang adalah tidak adanya penelitian terdahulu yang hanya membahas program pemerintah tentang rumah pompa, melainkan yang hanya membahas sistem drainasenya.

Pelayanan Publik

Menurut Moenir (2002:88) dalam pelaksanaan suatu pelayanan publik terdapat beberapa faktor yang mendukung, yaitu :

1. Kesadaran Pegawai

Adanya kesadaran pegawai mengenai tindakan terhadap tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sehingga membawa pengaruh positif dan menimbulkan pelayanan yang baik

2. Adanya Aturan

Pengaturan dan mekanismekerjaan (sistem, prosedur, dan metode) yang harus mampu menghasilkan pelayanan yang memadai

3. Kemampuan dan Keterampilan

Kemampuan dan keterampilan yang memadai pelaksanaan tugas pekerjaan dapat dilakukan dengan baik, cepat dan memenuhi keinginan semua pihak sehingga menimbulkan pelayanan yang memuaskan.

4. Sarana Pelayanan

Adanya sarana pelayanan yang memadai dan mencukupi sehingga tercipta efektifitas dan efisiensi suatu pelayanan

Metode Pelaksanaan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Surabaya. Situs yang dipilih dari penelitian ini, yaitu berada di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematuan dan di Kecamatan Tambaksari. Tehnis pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Informan dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informasi hasil penelitian pengendalian banjir di Kecamatan Tambaksari, diperoleh dari data primer maupun data sekunder dilakukan secara deksripif kualitatif dengan didukung hasil wawancara dan beberapa variabel pendukung yang dijadikan indicator dalam penelitian ini. Setelah menganalisis data, peneliti harus memastikan apakah interpretasi dan temuan penelitian akurat. Keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi guna menguji kredibilitas data, maka data yang telah diperoleh dilakukan kepada instansi terkait dan warga sekitar Kecamatan Tambaksari.

Hasil dan Pembahasan

Menurut pendapat Moenir (2002:88) menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan suatu pelayanan publik terdapat lima faktor yang termasuk sebagai berikut :

1. Kesadaran pegawai

Kinerja terhadap tugas atau kewajiban yang menjadi tanggung jawab Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematuan (DPUBMP) dalam pengendalian banjir sudah berjalan. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sarana dan prasarana drainase

atau pematuan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematuan (DPUBMP) tetapi kegiatan-kegiatan tersebut belum berjalan optimal karena masih adanya genangan di wilayah rayon dan ketidakmerataan pembangunan rumah pompa maupun rehabilitasi rumah pompa .

2. Adanya Aturan

Adapun rencana pembangunan rumah pompa pada titik genangan yang di selesaikan hingga tahun ini terdapat pada Surabaya *Drainage Master Plan* yang sudah lama disiapkan Pemerintah Kota Surabaya untuk mengantisipasi banjir ketika hujan intensitas tinggi.

3. Organisasi

Sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematuan (DPUBMP) sebagai mengantisipasi banjir saat hujan dengan instensitas curah hujan tinggi tersebut dikelola dan dirawat oleh bagian UPTD. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematuan (DPUBMP) bekerja sama dengan dinas lain atau pihak lain seperti Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Dinas Cipta Karya, Kecamatan, Kelurahan, Linmas, LKMK untuk melakukan sosialisasi pada warga setempat demi melancarkan pelaksanaan pembangunan proyek yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematuan (DPUBMP) tersebut. Tidak hanya pemerintah Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematuan (DPUBMP) saja yang berupaya mengantisipasi banjir, masyarakat pun ikut serta membantu dalam penanganan banjir di Surabaya dengan cara melaporkan secara langsung melalui rmedia aplikasi, koran, radio, dan sebagainya.

4. Kemampuan dan Keterampilan

Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Pematuan Bina Marga dan Pematuan (DPUBMP) telah melakukan berbagai upaya dalam pengendalian banjir di Kota Surabaya. Berbagai upaya tersebut belum sepenuhnya menurunkan jumlah area, lama, tinggi, dan luas genangan yang terjadi. Berikut upaya pengelolaan drainase yang berwawasan lingkungan yang dilakukan oleh DPUBMP, yakni :

- 1) Normalisasi Saluran Primer Sekunder, Tersier, saluran tepi Jalan.

- 2) Normalisasi Riol - Riol peninggalan Belanda.
- 3) Normalisasi Boezem – Boezem
- 4) Peremajaan/ Pembuatan pompa Banjir baru
- 5) Optimalisasi Pintu – Pintu air
- 6) Pembangunan saluran Baru
- 7) Konversi saluran irigasi ke saluran Drainase
- 8) Pembangunan jalan baru dengan pedestrian yang dilengkapi Saluran besar
- 9) Pembangunan Pintu Air dan Pompa di Hilir saluran Primer
- 10) Sosialisasi Kebersihan.

Strategi pengendalian banjir yang dilakukan oleh Dinas Pematuan Bina Marga dan Pematuan (DPUBMP) yakni survey dan kajian terlebih dahulu kemudian merancang penganggarannya. Pemerintah Kota Surabaya telah mengalokasikan anggaran yang cukup besar untuk menanggulangi banjir melalui satu organisasi publik yakni Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematuan (DPUBMP) Kota Surabaya. Berikut adalah data pengalokasian anggaran pada Dinas Pematuan Bina Marga dan Pematuan (DPUBMP) Kota Surabaya per-tahun :

Pengalokasian Anggaran pada DPUBMP Kota Surabaya.

NO.	2013	2014	2015	2016	2017
1.	1,046 T	1,188 T	1,425 T	1,290 T (1.290.450.394.277)	1.008 T (1.008. 981. 292. 492)

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematuan Kota Surabaya.

5. Sarana Pelayanan

Kelengkapan sarana dan prasarana yang telah ada di UPTD Dinas Pematuan Bina Marga dan Pematuan (DPUBMP) kurang memadai, terutama pada alat berat dan jumlah rumah pompa. Titik genangan di Surabaya yang dikelola langsung oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematuan (DPUBMP) terdapat 64 titik rumah pompa, dan yang berada di sekitar kecamatan Tambaksari diketahui terdapat 1 titik rumah pompa.

Analisis Pembahasan

Berdasarkan penelitian mengenai strategi pengendalian banjir di Kota Surabaya, diketahui Kekuatan yang ada di dalam organisasi, yaitu :

- a) Kesesuaian visi dan misi dengan kondisi
- b) Ketersediaan sumber dana pemerintah provinsi dan pusat
- c) Pelatihan pengembangan SDM

Kelemahan suatu organisasi di ketahui di dalamnya yaitu :

1. Kualitas SDM kurang memadai
2. Kurangnya perawatan Prasarana
3. Sarana dan prasarana kurang memadai
4. Kurang tegasnya fungsi saluran

Organisasi tidak hanya kekuatan dan kelemahan yang ada di dalamnya, namun juga diketahui pula pola ancaman dan peluang yang berada di luar lingkungan organisasi, yaitu :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan
2. *Global Warming*
3. Peningkatan jumlah penduduk
4. Penurunan permukaan tanah
5. Berkurangnya resapan air
6. Penyempitan dan Pendangkalan Saluran

Peluang yang terdapat di dalam organisasi tersebut yaitu :

1. Adanya kerjasama dan dukungan dari instansi pemerintah lain yang terkait
2. Pemerintah Kota Surabaya, pemerintah propinsi, pemerntah pusat dan DPRD cukup mendukung dan membantu dalam penanganan banjir Kota Surabaya
3. Adanya partisipasi masyarakat Surabaya untuk cinta lingkungan dalam ikut menangani banjir

Peneliti telah melakukan identifikasi mengenai faktor pendukung dan penghambat mengenai pengendalian banjir di Kota Surabaya, selanjutnya yaitu peneliti akan menentukan apa saja isu-isu strategis yang ada dalam pengendalian

banjir dan rob di Kota Surabaya. Isu-isu strategis ini diperoleh dari hasil interaksi antara lingkungan internal dan lingkungan eksternal dalam matriks SWOT. Berdasarkan pendekatan tersebut, maka dapat diketahui alternatif strategi SO (Strength-Opportunity), ST (Strength-Threat), WO (Weakness-Opportunity) dan WT (Weakness-Threat). Pada kolom pertemuan antara kolom kekuatan (strength) dan peluang (opportunity) memunculkan kolom strategi SO (strength-opportunity). Hasil analisis ini akan menghasilkan 4 macam strategi, yaitu S-O, S-T, W-O dan W-T. Berikut hasil identifikasi isu-isu tersebut :

a. Strategi S-O

Strategi SO menggunakan kekuatan internal organisasi untuk memanfaatkan peluang eksternal yang dimiliki. Organisasi mempunyai kelemahan besar, organisasi tersebut akan berusaha untuk mengatasinya dengan memanfaatkan kekuatan yang dimilikinya. Jika menghadapi ancaman yang besar, maka sebuah organisasi harus mampu mengoptimalkan peluang yang dimilikinya. Pada kolom SO ini strategi yang muncul yaitu :

- (1) Peningkatann pengendalian banjir dengan pelayanan publik sebagai fokus utama dengan dukungan dari Pemerintah Kota Surabaya dan DPRD
- (2) Pengoptimalan SDM, serta mengikutsertakan partisipasi masyarakat untuk cinta lingkungan

b. Strategi W-O

Pada kolom berikutnya yaitu kolom pertemuan antara kelemahan dan peluang yang memunculkan kolom strategi WO (*weakness-opportunity*). Strategi WO atau strategi kelemahan – peluang bertujuan untuk memanfaatkan peluang untuk menutupi kelemahan organisasi. Melihat kelemahan yang dimiliki DPUBMP Kota Surabaya, seperti:

1. Pelaksanaan misi guna pencapaian visi
2. Penambahan jumlah pegawai rayon
3. Pengoptimalan sarana dan prasarana dalam pengendalian banjir melalui dinas-dinas terkait di Kota Surabaya

c. Strategi S-T

Pada kolom pertemuan antara kekuatan dan ancaman, memunculkan strategi ST (Strength-Threat). Strategi ST atau strategi kekuatan – ancaman ini menggunakan kekuatan organisasi untuk mengurangi dampak yang diakibatkan oleh ancaman dari lingkungan eksternal organisasi. Ancaman yang dihadapi oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya yaitu:

1. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya cinta lingkungan
2. Membuat Kelompok Swadaya Masyarakat peduli lingkungan
3. Pengoptimalan sarana dan prasarana rumah pompa

d. Strategi W-T

Kolom terakhir yaitu kolom pertemuan antara kelemahan dan ancaman yang memunculkan kolom strategi WT (*Weakness-Threat*). Strategi WT atau strategi kelemahan – ancaman merupakan teknik defensif yang dilakukan untuk mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal. Organisasi yang dihadapkan pada kondisi dimana ada berbagai berbagai ancaman eksternal dan kelemahan internal sesungguhnya organisasi tersebut dalam kondisi yang berbahaya. Menghindari kelemahan dan ancaman yang ada di lingkungan (eksternal maupun internal) BPUBMP Kota Surabaya, maka didapatkan alternatif strategi, yaitu :

1. Diklat teknis penanganan drainase jalan dengan balai teknik penyehatan lingkungan permukiman
2. Pengoptimalan pengawasan terhadap daerah kawasan genangan
3. Perawatan sarana dan prasarana rumah pompa

Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis data sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan penting strategi pengendalian banjir adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan misi guna pencapaian visi khususnya pada peningkatan pengendalian banjir dengan rumah pompa sebagai fokus utama dengan dukungan dari Pemerintah Kota Surabaya dan DPRD

2. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya cinta lingkungan guna pengoptimalan SDM
3. Membuat Kelompok Swadaya Masyarakat peduli lingkungan
4. Pengoptimalan serta perawatan sarana dan prasarana rumah pompa

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Anggaran Pematusan Naik Dewan Berharap Tak Ada Lagi Genangan Air, Februari 2018, p.23, Aspirasi : Surabaya

Bowo Sugiarto, Oktafiani C P, Andi A Said Akbar (2014), Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Strategi Pemenangan dalam Pemilihan Kepala Daerah, Vol 27, Nomor 23

Dewan Dorong Pemkot Kebut Proyek Pengendalian Banjir, Oktober 2017, p.14-15, Aspirasi: Surabaya

Langkah Sigap Sambut Musim Penghujan, Oktober 2017, p.11-12, Aspirasi: Surabaya

Nahar, Lailan (2016), Universitas Airlangga, Surabaya, Studi Deskriptif tentang Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasuruan dalam Penanggulangan Bencana Kekeringan Di Wilayah Kabupaten Pasuruan, Vol 4, Nomor 2

Oja, Hubertus (2016), Universitas Musamus, Merauke, Penerapan Manajemen Strategi Dalam Mewujudkan Kinerja Organisasi Sektor Publik, Vol 5, Nomor 1.

Selain Dipercantik Pemkot Surabaya Juga Tambah 5 Rumah Pompa, April 2018, p.56-57, Gapura: Surabaya

Septi (2017), Universitas Mulawarman, Samarinda. Strategi Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan KOMINFO dalam Pengembangan Potensi Obyek Wisata di Kota Samarinda (Studi di Kampung Tenun Samarinda Seberang), Vol 5, Nomor 3.

Septiana Permatasari, Inne (2012), Universitas Diponegoro, Semarang, Strategi Penanganan Kebencanaan Di Kota Semarang (Studi Banjir Dan Rob), Vol 1, Nomor 1

Sugiyono, 1998, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Graha Aksara
Surabaya Banjir Dewan Pertanyakan Kesiapan Pemkot Sambut Musim Hujan, Desember 2017, p.25, Aspirasi: Surabaya

Internet :

Dinda, Larasati Mega, (2018, April 22), Pengertian, Jenis, Dampak, dan Pengendalian Banjir <https://foresteract.com/banjir/>, 26 Juni 2018 pukul 15.19

Kurniawati, Septiana, (2013, November 17), <https://universityofmanagers.wordpress.com/2013/11/17/manajemen-strategi-sektor-publik-rumusan-teori-dan-model/>, 25 Juni 2018 pukul 10.19

Rahutomo, Andaru, (2016, Juli 21) 11.24, Teori Analisis SWOT, http://andarurahutomo.blogspot.com/2016/07/teori-analisis-swot_21.html, 27 Juli 2018 pukul 21.49

Syarif, Darma, Teori pelayanan publik, (2015, Desember 23), 13.56, <http://theorymanajemendanorganisasi.blogspot.com/2015/12/pelayanan-publik.html>, 9 Juli 2018 pukul 23.00